

## Pengaturan Karantina untuk Pengurus Rumah Tangga Asing yang Tiba Dari Luar Negeri (Diperbaharui tanggal 23 Agustus 2022)

### Pengaturan Karantina

Pengurus Rumah Tangga Asing (PRTA) yang datang untuk bekerja di Hong Kong mulai tanggal 12 Agustus dan seterusnya, akan dikenakan karantina model '3+4' (sama dengan semua orang yang berperjalanan dari luar negeri), yakni karantina wajib di Hotel Karantina yang Ditunjuk (DQH) selama tiga hari, diikuti dengan pengawasan medis di rumah selama empat hari. Mereka diharuskan untuk melakukan tes beberapa kali selama masa pengawasan medis dan masa pemantauan tiga hari berikutnya. PRTA akan dikenakan batasan Kode Amber (Kuning) pada *Vaccine Pass* selama masa pengawasan medis, dan tidak diijinkan memasuki tempat-tempat beresiko tinggi dimana ada aktivitas tanpa masker atau aktivitas berkelompok, dan juga tempat-tempat lainnya yang memerlukan perlindungan khusus (silahkan lihat (h) pada bagian “Peringat bagi Pemberi Kerja dan Agen Tenaga Kerja”).

### Rincian pengaturan karantina dan tes model '3+4':

Hari pertama kedatangan (Hari ke-0)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjalani tes asam nukleat yang pertama;</li> </ul>
3-hari karantina wajib (Hari ke-1 sampai Hari ke-3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjalani karantina wajib selama tiga malam di DQH (Informasi tentang DQH (termasuk harga kamar) tersedia di dalam <a href="#">daftar ini</a>);</li> <li>● Melakukan tes rapid antigen (RAT) setiap hari;</li> <li>● Melakukan tes asam nukleat pada Hari ke-2 di DQH; dan</li> <li>● Menyelesaikan masa karantina wajib pada Hari ke-3 pagi setelah mendapatkan semua hasil tes negative secara berturut-turut;</li> </ul>
4-hari pengawasan medis (Hari ke-4 sampai Hari ke-7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjalani pengawasan medis selama empat malam di tempat tinggal pemberi kerja atau hotel atau <i>guest-house</i> berlisensi yang bukan DQH;</li> <li>● <b>Melakukan RAT setiap hari;</b></li> <li>● PRTA dapat bekerja di tempat tinggal pemberi kerja dan dapat keluar rumah setelah mendapatkan hasil negative RAT pada hari tersebut, tetapi harus mengikuti ketentuan pembatasan Kode Amber pada <i>Vaccine Pass</i>; dan</li> <li>● <b>Setelah mendapatkan hasil negatif RAT pada hari ke-4 dan Hari ke-6, diwajibkan untuk melakukan tes asam nukleat pada hari-hari yang sama di <a href="#">pusat komunitas (gratis)</a>, <a href="#">stasiun pengumpulan spesimen keliling (gratis)</a>, atau mengatur sendiri tes berbayar di <a href="#">institusi kesehatan setempat yang diakui Pemerintah</a>;</b></li> </ul>
Pemantauan dan tes berkelanjutan (3-hari <a href="#">pemantauan mandiri</a> ) (Hari ke-8 sampai Hari ke-10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjalani pemantauan mandiri selama tiga malam di tempat tinggal pemberi kerja atau hotel atau <i>guest-house</i> berlisensi yang bukan DQH;</li> <li>● <b>Melakukan RAT setiap hari;</b></li> <li>● PRTA dapat bekerja di tempat tinggal pemberi kerja dan dapat keluar rumah setelah mendapatkan hasil negative RAT pada hari tersebut, serta tidak lagi dibatasi oleh Kode Amber pada <i>Vaccine Pass</i>; dan</li> <li>● <b>Setelah mendapatkan hasil negatif RAT pada hari ke-9, diharuskan untuk melakukan tes asam nukleat yang terakhir pada hari yang sama di <a href="#">pusat</a></b></li> </ul>

	<a href="#">komunitas (gratis)</a> , <a href="#">stasiun pengumpulan spesimen keliling (gratis)</a> , atau <a href="#">mengatur sendiri tes berbayar di institusi kesehatan setempat yang diakui Pemerintah</a> .
--	---

**Contoh:** Jika seorang PRTA tiba dari luar negeri di Hong Kong pada tanggal 12 Agustus, tanggal kedatangan tersebut adalah Hari ke-0. Ia akan menyelesaikan karantina di DQH pada hari ke-3 pagi (15 Agustus), dan menyelesaikan pengawasan medis pada hari ke-7 pagi (19 Agustus). Selama masa pengawasan medis dan pemantauan mandiri, PRTA harus melakukan tes antigen (RAT) setiap hari dari Hari ke-4 (16 Agustus) sampai hari ke-10 (22 Agustus) (termasuk kedua hari tersebut) dan tes asam nukleat pada Hari ke-4 (16 Agustus), Hari ke-6 (18 Agustus) dan Hari ke-9 (21 Agustus).

**Pengaturan Transisi:** Adapun PRTA yang sudah menyelesaikan setidaknya tiga malam karantina di DQH sebelum tanggal 12 Agustus, Pemerintah akan mengatur agar mereka dapat meninggalkan hotel secara tertib mulai tanggal 9 sampai 12 Agustus setelah memastikan hasil negatif tes asam nukleat. Setelah meninggalkan DQH, PRTA harus menjalani pengawasan medis di rumah, mengikuti pembatasan Kode Amber pada *Vaccine Pass*, dan tes asam nukleat pada Hari ke-4, Hari ke-6 dan Hari ke-9 jika sudah meninggalkan DQH pada hari-hari tersebut. Mereka juga harus terus melakukan RAT setiap hari.

### **Persyaratan *Boarding***

PRTA pemegang dokumen perjalanan dan visa kerja yang valid dapat masuk/kembali ke Hong Kong selama memenuhi peraturan umum keimigrasian. Persyaratan *boarding* untuk PRTA yang sudah divaksinasi lengkap yang pernah tinggal di manapun di luar China selama periode yang relevan (hari keberangkatan/ketibaan di Hong Kong atau 14 hari sebelum hari tersebut) adalah sebagai berikut:

- a. (i) Bukti hasil negatif tes asam nukleat berbasis PCR Covid-19 maksimal 48 jam sebelumnya; atau bukti dokumen yang menunjukkan bahwa pernah terinfeksi virus Covid-19 14 sampai 90 hari sebelum keberangkatan ke Hong Kong, bersama dengan bukti hasil negatif RAT yang dilakukan maksimal 24 jam sebelum jadwal keberangkatan.
- b. Kode QR deklarasi kesehatan (termasuk deklarasi tentang [catatan vaksinasi](#)) (Silahkan lihat “Prosedur *boarding* ke Hong Kong serta karantina dan tes saat ketibaan” di bawah); dan
- c. (Jika Kode QR deklarasi kesehatan bukan Hijau) [Konfirmasi reservasi kamar](#) untuk 3 malam di DQH mulai dari hari kedatangan di Hong Kong

### **Prosedur *boarding* ke Hong Kong serta karantina dan tes saat ketibaan**

Mulai pukul 00:00 pagi tanggal 12 Agustus (waktu Hong Kong), sebelum berangkat semua PRTA yang datang dengan pesawat ke Hong Kong diharuskan untuk memenuhi persyaratan *boarding* dengan melengkapi Deklarasi Kesehatan & Informasi Karantina *online* dari Departemen Kesehatan – DH ([www.chp.gov.hk/hdf/](http://www.chp.gov.hk/hdf/)), untuk melaporkan catatan kelengkapan vaksinasi dan memberikan informasi *booking* DQH. Setelah sistem mengkonfirmasi informasi *booking* DQH, PRTA akan menerima kode QR deklarasi kesehatan hijau. Seseorang yang memiliki kode QR deklarasi kesehatan hijau tidak akan diminta lagi untuk memverifikasi lebih lanjut catatan vaksinasi dan konfirmasi *booking* DQH pada saat *check-in* untuk penerbangannya. Pada saat ketibaan di Hong Kong, mereka

juga dapat menggunakan “jalur cepat” ("*express channels*") dan untuk naik kendaraan ke DQH.

Adapun untuk orang yang masuk ke Hong Kong dengan deklarasi kesehatan yang sudah memenuhi syarat *boarding*, namun informasi *booking* DQH tidak dapat dikonfirmasi oleh sistem, mereka akan diberikan kode QR deklarasi kesehatan *pink*. Mereka akan diminta untuk menunjukkan dokumen *booking* DQH pada saat *check-in*.

Orang yang akan *boarding* ke Hong Kong harus menunjukkan kode QR deklarasi kesehatan (dapat berupa versi *download*, *screen shot* atau *di-print*) untuk diverifikasi oleh petugas penerbangan sebelum diijinkan untuk naik pesawat.

Untuk lebih rinci, silahkan membaca siaran pers Pemerintah pada tanggal 8 Agustus. ([www.info.gov.hk/gia/general/202208/08/P2022080800803.htm](http://www.info.gov.hk/gia/general/202208/08/P2022080800803.htm)).

### **Pengingat untuk Pemberi Kerja dan Agen Tenaga Kerja**

- (a) Saat mengatur kedatangan PRTA ke Hong Kong, pemberi kerja dan agen tenaga kerja (*Employment Agency - EA*) harus memeriksa informasi penerbangan agar dapat memberikan waktu yang cukup bagi PRTA untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan dan menyelesaikan semua prosedur. Pemberi kerja dan EA harus melakukan reservasi kamar karantina selama 3 malam bagi PRTA. Jika ada perubahan pada reservasi kamar tersebut, PRTA harus diberitahu dan diberikan dokumen reservasi kamar yang terbaru. Bagi PRTA yang ingin berbagi kamar dengan keluarga atau teman, silahkan [klik disini](#) untuk membaca Q13 dari Pertanyaan Yang Sering Diajukan – *FAQ* (Untuk orang yang kembali – *For returnee*) di situs web Tematik COVID-19 untuk rincian lebih lanjut.

Harap dicatat bahwa menurut Kontrak Kerja Standar (SEC) untuk PRTA, pemberi kerja harus menyediakan akomodasi layak tanpa biaya yang memadai untuk PRTA. Contoh dari akomodasi yang tidak layak adalah - tapi tidak terbatas pada - berbagi kamar dengan lawan jenis yang sudah dewasa/remaja.

- (b) Mengingat kondisi masing-masing keluarga, Komisaris Tenaga Kerja memberikan persetujuan kepada pemberi kerja untuk mengatur tempat tinggal PRTA di hotel atau *guest-house* berlisensi yang bukan DQH untuk menyelesaikan masa empat hari pengawasan medis dan tiga hari pemantauan mandiri. Tidak perlu memasukkan permohonan ke Departemen Tenaga Kerja (*Labour Department – LD*). Jika pemberi kerja atau EA berkeinginan agar PRTA menjalani pengawasan medis dan pemantauan mandiri di hotel atau *guest-house* berlisensi, silahkan tekan [disini](#) untuk melihat daftar hotel dan *guest-house* berlisensi.
- (c) Pemberi kerja dan EA harus mengingatkan PRTA untuk mengisi Deklarasi Kesehatan & Informasi Karantina *online* dari DH ([www.chp.gov.hk/hdf](http://www.chp.gov.hk/hdf)), melaporkan catatan kelengkapan vaksinasi dan memberikan informasi *booking* DQH untuk mendapatkan kode QR deklarasi kesehatan hijau (dapat berupa versi *download*, *screen shot* atau *di-print*) untuk diverifikasi oleh perusahaan peberbangan pada saat *boarding*.
- (d) PRTA yang sudah menyelesaikan karantina wajib 3 malam di DQH mulai bekerja di tempat tinggal pemberi kerja paling cepat pada Hari ke-4, sambil terus menjalani 4 hari pengawasan medis dan dilanjutkan dengan 3 hari pemantauan mandiri. **Mereka diharuskan untuk melakukan RAT setiap hari mulai dari Hari ke-4 sampai hari ke-10 (termasuk kedua hari tersebut), dan tes asam nukleat pada Hari ke-4, Hari ke-6 dan Hari ke-9 di [pusat komunitas](#)**

(gratis), stasiun pengumpulan spesimen keliling (gratis), atau mengatur sendiri tes berbayar di institusi kesehatan setempat yang diakui Pemerintah setelah mendapatkan hasil negatif RAT pada hari yang sama. PRTA harus menyimpan semua notifikasi SMS (pesan teks ponsel) yang berisi hasil tes dan juga foto-foto hasil RAT untuk diperiksa oleh petugas yang ditetapkan.

- (e) Jika PRTA yang telah menyelesaikan setidaknya tiga malam karantina di DQH sebelum tanggal 12 Agustus sudah diizinkan untuk meninggalkan DQH, mereka juga diwajibkan untuk menjalani pengawasan medis dan pemantauan mandiri di tempat tinggal pemberi kerja atau di hotel atau *guest-house* berlisensi yang bukan DQH, pembatasan Kode Amber pada *Vaccine Pass* (selama pengawasan medis), serta RAT setiap hari dan tes asam nukleat pada Hari ke-4, Hari ke-6 dan Hari ke-9 jika mereka telah meninggalkan DQH pada hari-hari tersebut. Sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah dan DQH, jika ada pengurangan masa karantina wajib karena perubahan kebijakan karantina, DQH harus mengembalikan biaya kamar untuk sisa hari yang tidak terpakai kepada pemesan kamar.
- (f) Pemberi kerja dan EA harus menggunakan nama asli PRTA seperti yang tertulis pada paspor yang masih berlaku saat reservasi kamar di hotel karantina. Sebelum melakukan reservasi, pemberi kerja dan EA harus membaca dengan teliti syarat dan ketentuan hotel terkait.
- (g) PRTA dengan Kode Amber, selama masa pengawasan medis dapat melakukan aktivitas dasar sehari-hari yang beresiko rendah, misalnya menggunakan fasilitas transportasi, ke supermarket dan pasar, dan sebagainya.
- (h) Orang-orang dengan kategori Kode Amber tidak dapat memasuki tempat-tempat di bawah ini tergantung pada “pemeriksaan aktif” *Vaccine Pass* dan tempat-tempat lain dengan kapasitas sebagai pelanggan atau pengunjung:
  - Tempat-tempat yang diatur oleh Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Persyaratan dan Petunjuk) (Bisnis and Tempat) (Bab. 599F) tergantung pada “pemeriksaan aktif” *Vaccine Pass*:
    - Tempat-tempat yang diharuskan untuk menggunakan *QR Code Verification Scanner* dan diatur dibawah Bab 599F, yaitu tempat bisnis katering (termasuk bar dan pub), pusat hiburan permainan, pemandian, pusat kebugaran, tempat hiburan, tempat hiburan umum dalam ruangan, ruang pesta, salon kecantikan dan tempat pijat, club house, klub atau klub malam, tempat karaoke, tempat mahjong, ruangan olah raga, kolam renang, kapal pesiar, ruangan acara, pemangkas rambut atau salon rambut dan tempat-tempat ibadah.
    - Tempat-tempat yang mengharuskan pemeriksaan *Vaccine Pass* sejauh mungkin secara visual, yaitu tempat hiburan umum di luar ruangan, tempat olah raga di luar ruangan dan tempat acara di luar ruangan.
  - Tempat-tempat lain: rumah perawatan orang tua/panti jompo, rumah perawatan untuk penyandang disabilitas, sekolah dan tempat-tempat pelayanan kesehatan yang ditunjuk.

### **Pengingat untuk PRTA**

Pemerintah juga mengingatkan PRTA untuk benar-benar mematuhi persyaratan *boarding*. Jika PRTA tidak dapat memenuhi persyaratan terkait, PRTA tersebut tidak diperbolehkan untuk *boarding* pesawat ke Hong Kong atau ditolak masuk pada saat tiba di Hong Kong. Berdasarkan Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Peraturan untuk Angkutan dan Orang Berperjalanan Lintas Batas) (Bab 599H), jika seorang yang berperjalanan ke Hong Kong gagal memenuhi persyaratan untuk memberikan informasi, atau secara sadar atau tidak sadar

memberikan informasi penting yang palsu atau menyesatkan, orang tersebut dapat dikenakan maksimal denda tingkat 3 (\$10,000) dan hukuman penjara selama enam bulan. Jika ada dugaan pelanggaran yang terdeteksi, selain melakukan penyelidikan dan pertimbangan untuk melakukan penuntutan secara hokum, Pemerintah juga akan memberikan notifikasi kepada konsulat jenderal terkait dan Departemen Imigrasi. Dan juga dapat mempengaruhi aplikasi visa kerja PRTA bersangkutan di masa yang akan datang.

Di bawah Peraturan Karantina Wajib untuk Orang yang tiba di Hong Kong dari Luar Negeri (Bab 599E), DH akan mengeluarkan perintah karantina untuk orang-orang yang kembali ke Hong Kong ini. Sesuai dengan perintah karantina, mereka tidak boleh meninggalkan kamar hotel atau berjalan-jalan di sekitar hotel selama masa karantina. Meninggalkan kamar hotel dianggap sebagai pelanggaran perintah karantina dan merupakan tindakan pidana. Pelaku dapat dikenakan hukuman penjara maksimum enam bulan dan denda \$25,000.

Sehubungan dengan tes wajib, Pemerintah mengingatkan PRTA untuk melakukan tes RAT setiap hari mulai dari Hari ke-4 sampai Hari ke-10 dan tes asam nukleat pada Hari ke-4, Hari ke-6 dan Hari ke-9. Mereka juga harus menyimpan semua notifikasi SMS (pesan teks ponsel) tentang hasil tes dan juga foto-foto hasil RAT untuk diperiksa oleh petugas yang ditetapkan. Setiap orang yang tidak mematuhi pemberitahuan tes wajib atau petunjuk tes wajib adalah melakukan pelanggaran dan jika terbukti bersalah dikenakan hukuman denda maksimal tingkat 4 (\$25.000). Denda tetap untuk pelanggaran ini adalah \$10,000. Pelaku juga dapat diberikan perintah tes wajib yang mengharuskan untuk melakukan tes dalam jangka waktu tertentu. Kegagalan untuk mematuhi perintah tersebut adalah pelanggaran dan pelaku akan dikenakan denda tingkat 5 (\$50,000) dan hukuman penjara selama enam bulan.

### **Informasi Terkait**

- [Siaran pers Pemerintah tanggal 8 Agustus 2022 tentang “Pemerintah mengumumkan penyesuaian pengaturan karantina bagi orang dari luar negeri”](#)
- [Siaran pers LD tanggal 10 Agustus 2022 tentang “Pengaturan Karantina Terbaru untuk Pengurus Rumah Tangga Asing \(PRTA\)”](#)
- [Pengaturan Boarding dan Karantina untuk Orang yang Tiba di Hong Kong](#)
- [Saran Kesehatan untuk Orang Berperjalanan dari Luar Negeri Selama Masa Karantina Wajib](#)
- [Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Saat Menginap di Hotel untuk Karantina](#)
- [Hal-hal yang Perlu Diperhatikan tentang Masa Pemantauan Mandiri untuk Orang Berperjalanan dari Luar Negeri](#)
- [Siaran Pers Pemerintah tanggal 8 Agustus 2022 tentang “Pemerintah mengumumkan Peningkatan Fungsi Vaccine Pass”](#)

Untuk Bahasa-bahasa di bawah ini, silahkan lihat bagian “Pengaturan Karantina Kesehatan untuk Orang Berperjalanan dari Luar Negeri” di situs web Pusat Perlindungan Kesehatan Departemen Kesehatan (*Centre for Health Protection of the Department of Health*).

- Bahasa Indonesia : [www.chp.gov.hk/en/features/102790.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102790.html#HQA01)
- Bengali : [www.chp.gov.hk/en/features/102796.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102796.html#HQA01)
- Hindi : [www.chp.gov.hk/en/features/102743.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102743.html#HQA01)
- Nepali : [www.chp.gov.hk/en/features/102786.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102786.html#HQA01)
- Tagalog : [www.chp.gov.hk/en/features/102791.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102791.html#HQA01)
- Thailand : [www.chp.gov.hk/en/features/102788.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102788.html#HQA01)
- Sinhala : [www.chp.gov.hk/en/features/102799.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102799.html#HQA01)
- Urdu : [www.chp.gov.hk/en/features/102787.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102787.html#HQA01)
- Vietnam : [www.chp.gov.hk/en/features/102797.html#HQA01](http://www.chp.gov.hk/en/features/102797.html#HQA01)

## **Pertanyaan**

### *Departemen Kesehatan*

- *Hotline* Pusat Perlindungan Kesehatan: 2125 1111 / 2125 1122 / 183 0111
- *Hotline* Tes Wajib: 6275 6901
- *Helpline WhatsApp* COVID-19 Pemerintah HKSAR: 9617 1823

### *LD*

Untuk pertanyaan, silakan hubungi LD di hotline khusus PRTA: 2157 9537 (dikelola oleh “1823”) atau melalui email ke [fdh-enquiry@labour.gov.hk](mailto:fdh-enquiry@labour.gov.hk).